

## Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing*

Andi Darmawati dan Muslichah

STIE Malangucecwara Malang  
Jl. Terusan Candi Kalasan Malang, 65142, Indonesia

### Article info

#### Keywords:

Agency cost, Agency theory, Firm value, and Growth opportunity

**Kata Kunci:**  
Biaya agensi, Nilai Perusahaan, Peluang pertumbuhan, dan Teori keagenan

ISSN (print): 2598-7763  
ISSN (online): 2598-7771

✉ Corresponding Author:  
Muslichah:  
Tel./Fax.  
E-mail:

### Abstract

*Transfer pricing is a company's policies to set transfer prices for subsidiaries and related parties that have a (special) relationship for a transaction on goods/services, intangible asset and other financial-related transactions. The purpose of this study is to examine the effect of the bonus mechanism, firm size, and tunneling incentive on transfer pricing. This research is a causal quantitative research. The objects taken are basic and chemical industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2021. The population taken is 79 and the sample taken is 10 companies using purposive sampling method. The data taken form of secondary data (annual report) from the website (IDX). The method of analysis in this study is multiple linear regression. In this study, the results show that the bonus mechanism has no effect on transfer pricing. In contrast, company size and tunneling incentive have a negative effect on transfer pricing variables in the basic and chemical industry sectors.*

*Citation: Muslichah dan Darmawati, Andi. (2022). Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan dan Tunneling Incentive. AFRE Accounting and Financial Review. Vol. 5(3): 233-239*

### Abstraks

*Transfer pricing, adalah salah satu kebijakan perusahaan untuk menetapkan harga transfer terhadap perusahaan anak dan pihak berelasi yang mempunyai hubungan khusus (istimewa) untuk suatu transaksi atas barang/jasa, intangible asset dan transaksi yang berhubungan dengan keuangan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh mekanisme bonus, ukuran perusahaan, dan tunneling incentive terhadap transfer pricing. Penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif kausal. Objek yang diambil adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Populasi yang diambil adalah 79 serta sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang diambil berupa data sekunder yaitu annual report dari website (BEI). Metode analisis dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Dalam penelitian menyatakan hasil bahwa mekanisme bonus tidak memiliki pengaruh terhadap transfer pricing. Lain halnya dengan ukuran perusahaan dan tunneling incentive berpengaruh negatif terhadap variabel transfer pricing pada sektor industri dasar dan kimia.*

*JEL Classification: H24, H25  
DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v5i3.8206>*

### 1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini menjadikan perkembangan dunia bisnis semakin meningkat. Perkembangan tersebut memberikan dampak kepada pe-

rusahaan yang semulanya hanya berskala nasional kini menjadi perusahaan berskala multinasional. Bermula dari hanya satu negara kini kegiatan bisnis perusahaan dilakukan di berbagai negara. Hal ini menjadi suatu permasalahan apabila perus-

ahaan mempunyai anak perusahaan diberbagai negara, permasalahan dalam hal pengawasan untuk menentukan harga jual serta biaya yang haru dikeluarkan selain itu sebagai pengukuran kinerja untuk pencapaian tujuan perusahaan, maka dengan hal ini dilakukannya kegiatan penentuan harga transfer atau dikenal dengan *transfer pricing* yang mempermudah perusahaan mengatasi masalah tersebut.

*Transfer pricing* sebagai penentuan harga transfer antara anggota divisi pada perusahaan multinasional dimana tidak sesuai harga pasar tetapi juga tidak merugikan antar divisi. Penentuan harga untuk transaksi produk, jasa, aset, maupun transaksi keuangan lainnya. Tujuan dilakukannya *transfer pricing* yang paling utama adalah untuk mengurangi beban pajak selain itu dilakukannya kegiatan tersebut untuk memaksimalkan penghasilan secara global, evaluasi kerja anak atau cabang multinasional, mengatur keuangan dari anak cabang, meminimalkan resiko moneter, dan banyak lagi.

Mekanisme bonus salah satu, faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Dengan *transfer pricing*, manajemen dapat memanfaatkan untuk mentransfer keuntungan antar perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan pajak, meningkatkan bonus, serta mengalihkan sumberdaya dari satu perusahaan ke lain dalam satu kepemilikan (Nazihah *et al.*, 2019). Penelitian mengenai kaitan pengaruh mekanisme-bonus terhadap *transfer pricing* telah banyak dilakukan, dan hasilnya masih tidak konsisten. Penelitian sebelumnya menyatakan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* (Baroroh *et al.*, 2021; Indriaswari & Aprilia, 2017; Refgia, 2017; Sulistyawati, 2020; Nurjannah, *et al.*, 2022; Solikhah *et al.*, 2021). Sedangkan, hasil penelitian Nazihah *et al.*, 2019; Fitri *et al.*, 2019; Sulistyowati & Kananto, 2019) mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Ukuran perusahaan salah satu faktor penentu yang bisa mempengaruhi manajemen suatu perusahaan dalam indikasi praktik *transfer pricing*. Ukuran perusahaan yaitu skala dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dilihat dari: total aktiva, *logsize*, nilai-pasar saham, dan lain-lain (Febriana, 2013; Haryanto *et al.*, 2019; Yulandreamo *et al.*, 2020). Pada penelitian Refgia (2017); Rohaeni *et al.*, (2021); Nurwati *et al.*, (2021) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berbeda halnya dengan hasil (Nazihah *et al.*, 2019; Wijaya & Widianingsih, 2020; Yusuf &

Aziz, 2020; Sulistyowati & Kananto, 2019) hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan signifikan berhubungan positif. Dengan hasil penelitian yang berbeda-beda penelitian dinyatakan tidak konsisten.

Munculnya *tunneling incentive* dikarenakan terjadi masalah keagenan oleh pemegang saham mayoritas dan minoritas dengan tujuan yang berbeda. *Tunneling incentive* bisa terjadi karena adanya kepemilikan asing dimana kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan atau institusional asing yang menjadi indikator dalam, melakukan *transfer pricing*. Berdasarkan hasil penelitian Nazihah *et al.* (2019); Abbas & Eksandy (2020); Mulyani *et al.* (2020); Devita & Solikhah (2021); Saraswati, (2021); Nurjannah *et al.* (2022) variabel *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.(Refgia, 2017; Sulistyawati *et al.*, 2020; Nurjannah *et al.*, 2022; Indriaswari & Aprilia, 2017; Azzura & Pratama, 2019; Andayani & Sulistyawati, 2020; Wijaya & Widianingsih, 2020; Sulistyawati *et al.*, 2020; Solikhah *et al.*, 2021; Baroroh *et al.*,2021; Agustiniingsih *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang penelitian sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh mekanisme bonus, ukuran perusahaan, dan *tunneling incentive* terhadap indikasi melakukan *transfer pricing* dengan sektor yang berbeda yaitu sektor industri dasar dan kimia. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari *website* BEI yaitu pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2019-2021. Objek tersebut dipilih karena industri dasar kimia lebih mudah terpengaruh oleh gejolak perekonomian global atau memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap kejadian internal maupun eksternal perusahaan.

## 2. Pengembangan Hipotesis

*Transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan yang dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tidak berwujud maupun transaksi financial lainnya. *Transfer pricing* merupakan penentuan harga transfer antara anggota divisi pada perusahaan multinasional yang tidak sesuai harga pasar tetapi juga tidak merugikan antar divisi. Terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi praktik *transfer pricing* antara lain, mekanisme bonus, ukuran perusahaan, dan *tunneling incentive*.

### Mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.

Mekanisme bonus merupakan suatu metode perhitungan bonus atas pencapaian kinerja dalam memperoleh laba yang diberikan pemilik kepada direksi. Mekanisme bonus merupakan suatu kompensasi tambahan untuk karyawan sebagai suatu penghargaan atas keberhasilan dicapainya suatu tujuan dimana perusahaan memberikan target. Laba salah satu patokan perusahaan dalam mengukur mekanisme bonus untuk memberikan penghargaan kepada manajer ataupun direksi. Karena ditetapkannya target berdasarkan tingkat perolehan laba, seorang manajer dapat dengan sengaja melakukan kecurangan memanipulasi laba hanya untuk memaksimalkan bonus.

Horngren *et al.* (2018) menyatakan bahwa komposisi bonus direksi dinilai dari kinerja berbagai divisi dalam satu organisasi. Apabila laba semakin bertambah besar, maka citra direksi/ manajer semakin baik dimata pemilik. Maka dari itu direksi/manajer dapat meningkatkan keuntungan dengan harga dibawah pasar dalam satu grup perusahaan multinasional, yang mana pendapatan dan laba meningkat, penjualan dilakukan kepada pihak eksternal maupun pihak internal atau yang lebih dikenal *transfer pricing*. Sehingga tidak menutup kemungkinan akibat dari adanya praktik tersebut akan merugikan salah satu pihak. Temuan penelitian Nazihah *et.al.* (2019); Fitri *et al.* (2019); Sulistyowati & Kananto, (2019) menunjukkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

H<sub>1</sub>: Mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

### Ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*.

Ukuran bisa sebagai penentu dalam praktik *transfer pricing*. Pada perusahaan berukuran relatif besar akan masyarakat akan melihat kinerjanya dengan laporan tahunan yang dikeluarkan, maka dari itu direksi/ manajer akan berhati-hati, dalam, melaporkan keuangannya. Berdasarkan temuan penelitian Nazihah *et al.*, (2019); Wijaya & Widianingsih (2020); Yusuf & Aziz (2020); Sulistyowati & Kananto (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh, terhadap *transfer pricing*.

### *Tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.

*Tunneling incentive* merupakan komisi atau insentif dari pengalihan *asset* dan laba perusahaan yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas. Namun, pembebanan biayanya ditanggung peme-

gang saham minoritas. Kemampuan mengendalikan kegiatan usaha terhadap satu pihak muncul karena kepemilikan saham hanya fokus salah satu pihak pengendali menghadirkan kegiatan *tunneling*. *Transfer pricing* lebih menguntungkan perusahaan (induk) sebagai pemegang saham mayoritas.

Berdasarkan temuan penelitian Refgia (2017); Sulistyawati *et al.* (2020); Nurjannah *et al.* (2022); Indriaswari & Aprilia (2017); Azzura & Pratama, (2019); Wijaya & Widianingsih (2020); Sulistyawati *et al.* (2020); Agustiniingsih *et al.* (2022) *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Semakin saham yang dimiliki pemegang saham tersebut besar maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan *transfer pricing*.

H<sub>3</sub>: *Tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

### 3. Data dan Metode

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif kausal, untuk mengetahui pengaruh mekanisme bonus, ukuran perusahaan dan *tunneling incentive*, terhadap *transfer pricing* dengan menggunakan data sekunder diambil dari *webstite* BEI. Populasi dalam penelitian ini perusahaan industri dasar dan kimia terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebanyak 79 perusahaan. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan Industri dasar dan kimia yang mana rutin melaporkan laporan keuangan di BEI selama tahun 2019-2021 dan menghasilkan laba selama periode pengamatan, menggunakan mata uang rupiah dalam laporannya, memiliki kepemilikan saham asing sebesar 20% atau lebih. Berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh sampel 10 perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* (Y) sedangkan variabel independen yaitu mekanisme bonus (X<sub>1</sub>), ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>), dan *tunneling incentive* (X<sub>3</sub>). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS. *Transfer Pricing* (Y) diukur dengan menggunakan diukur menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction/RPT*)  $RPT = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istimewa}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$ . Mekanisme Bonus (X<sub>1</sub>) diukur dengan menggunakan Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB).  $ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih } t}{\text{Laba Bersih } t-1} \times 100\%$ . Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>) diukur dengan menggunakan total assets perusahaan  $Size = \text{Log}(\text{Total Assets Perusahaan})$ . *Tunneling incentive*/TNC (X<sub>3</sub>) dalam penelitian diukur dengan menggunakan TNC= (Kepe-

milikan saham terbesar oleh asing : Total saham beredar)  $\times 100\%$ . Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

#### 4. Hasil

##### Analisis Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran nilai dari variable dependen dan independen. Berdasarkan data tabel 1 variabel mekanisme bonus nilai minimum 0,365 dan nilai maksimum 13,461 serta nilai *mean* 2,379 serta standart deviasi sebesar 3,348. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata memiliki nilai lebih rendah dibandingkan standart deviasi, dikatakan data yang diteliti bersifat heterogen dalam artian tingkat variasi data cukup tinggi. Laba yang dihasilkan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel tidak konsisten dari tahun ke tahun. Rata-rata tersebut memiliki arti prosentase pencapaian laba bersih perusahaan pada tahun t terhadap tahun sebelumnya sebesar 2,379% lebih kecil daripada standart deviasi serta menunjukkan perusahaan yang menjadi sampel memiliki rata-rata mekanisme bonus 2,379% dari penjualan bersihnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Minim	Maks.	Rerata	Std. Dev.
Mekanisme Bonus	0,365	13,461	2,379	3,348
Ukuran Perusahaan	26,813	32,011	29,652	1,594
Tunneling Incentive	0,000	0,000	0,000	0,000
Transfer Pricing	0,001	0,946	0,208	0,315

Hasil perhitungan untuk variabel ukuran perusahaan dilihat dari tabel 1 menunjukkan nilai minimum 26,813, nilai maksimum 32,011, nilai *mean* 29,652, serta standart deviasi sebesar 1,594. Hal ini menunjukkan *mean* lebih besar dibanding nilai standart deviasi. Nilai rata-rata sebesar 29,652, perusahaan yang menjadi sampel dapat diartikan memiliki log dari total aset tersebut akan menggunakan *transfer pricing*.

Perhitungan untuk *tunneling incentive* dilihat dari tabel 1 memiliki nilai minimum 0,000, nilai maksimum 0,000, nilai *mean* sebesar 0,000, serta standart deviasi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih rendah dibandingkan standart deviasi. Data perusahaan yang memiliki prosentase kepemilikan saham asing sangatlah bervariasi. Hasil untuk variabel *transfer pricing* dilihat

dari tabel 1 menunjukkan nilai minimum 0,001 nilai maksimum 0,946, *mean* 0,208 dan standart deviasi sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan *mean* lebih kecil dibandingkan dengan nilai standart deviasi. Sama halnya dengan penjelasan sebelumnya bahwa data bersifat heterogen atau bervariasi.

##### Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi disajikan pada tabel 2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa mekanisme bonus ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. *Tunneling incentive* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

	$\beta$	t	Sig.
(Constant)		2,860	0,008
Mekanisme Bonus	0,101	0,619	0,541
Ukuran Perusahaan	-0,528	-2,655	0,013
Tunneling Incentive	-0,637	-3,217	0,003

Catatan: *Dependent Variable: Transfer Pricing*

#### 5. Pembahasan

##### Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing.

Hasil penelitian menunjukkan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap indikasi melakukan *transfer pricing* pada sektor perusahaan Industri dasar dan kimia. Hasil tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Nazihah *et al.* (2019); Fitri *et al.* (2019); Sulistyowati & Kananto (2019) dimana mekanisme bonus berpengaruh positif pada *transfer pricing*. Temuan penelitian ini mendukung, penelitian Baroroh *et al.* (2021); Indriaswari & Aprilia (2017); Refgia (2017); Sulistyawati *et al.* (2020); Nurjannah, *et al.* (2022); Solikhah *et al.* (2021) dimana mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan teori keagenan, *owner* perusahaan dan direktur memiliki kepentingan dan tujuan sendiri. *Owner* menginginkan adanya kinerja yang maksimal dari direktur guna meningkatkan laba. Lain sisi, direksi/pihak manajerial juga menginginkan hal yang sama, yaitu komisi/bonus atas kinerjanya. Adanya keinginan tersebut, bukan berarti direktur/pihak manajerial akan melakukan kecurangan seperti manipulasi *financial report* maupun memanfaatkan praktik *transfer pricing* dalam rangka mendongkrak penjualan, apabila penjualan dapat meningkatkan laba, maka bonus yang diterima akan maksimal. Tindakan ti-

dak etis tersebut bisa mempengaruhi citra perusahaan dimata masyarakat.

Apabila kebijakan bonus sudah tepat, serta kinerja manajemen juga maksimal salah satu cara untuk meningkatkan laba dengan efisiensi pajak. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dasar kimia dan industri yang diteliti tidak melakukan *transfer pricing*. *Transfer pricing* untuk tujuan memperoleh bonus dinilai tidak menguntungkan perusahaan, hanya satu sisi yang diuntungkan yaitu pihak direksi/pihak manajerial. Jika dilihat dari kestabilan laba operasional perusahaan dari tahun ke tahun menunjukkan kurang adanya ketertarikan dalam memanipulasi laba. Alasan lain baik dari pihak eksternal maupun internal dalam bekerja menjunjung tinggi integritas serta adanya pengawasan yang baik mencegah terjadinya kecurangan memaksimalkan laba demi mendapatkan bonus. Kebijakan akuntansi yang digunakan harus tepat serta memanfaatkan efisiensi pajak jika ingin memaksimalkan penerimaan bonus.

#### **Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing.**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap indikasi melakukan *transfer pricing* pada sektor perusahaan Industri dasar dan kimia. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Refgia (2017); Rohaeni *et al.* (2021); Nurwati *et al.* (2021) tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Penelitian ini sejalan dengan, Nazihah *et al.* (2019); Wijaya & Widianingsih (2020); Yusuf & Aziz (2020); Sulistyowati & Kananto (2019) ukuran perusahaan, berpengaruh positif signifikan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Berarti, apabila terjadi peningkatan ukuran perusahaan, maka indikasi melakukan *transfer pricing* akan turun. Pengukuran variabel, menggunakan total aset. Dengan melihat bertambahnya total aset tahun ketahun, dan dari data yang diperoleh dari BEI, yang diteliti tergolong perusahaan besar. Perusahaan besar memiliki lebih banyak mitra dibanding perusahaan kecil, dengan dasar hubungan istimewa perusahaan melakukan *transfer pricing* karena adanya kemitraan dan kepercayaan. Akan tetapi perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung dapat melakukan pembiayaan sendiri karena semakin besar asset yang dimiliki perusahaan dapat melakukan investasi dan memenuhi permintaan produk. Dibandingkan perusaha-

an kecil lebih banyak melakukan aktivitas *transfer pricing* untuk mengoptimalkan laba yang besar.

Dilihat dari segi pelaporan keuangan, 10 perusahaan yang menjadi sampel merupakan perusahaan terbuka yang mana mempublikasikan laporan keuangannya dan bisa diakses siapapun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketika laporan keuangan mudah diakses, maka perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya karena merasa diawasi oleh publik dan pemerintah. Perusahaan besar akan berhati-hati dalam melaporkan keuangannya agar tetap terlihat bagus untuk menjaga citra perusahaan. Salah satunya dengan menjaga kestabilan nilai asset dan ukuran perusahaan. Perusahaan besar biasanya lebih menghindari melakukan *transfer pricing* karena penetapan harga transfer cenderung dilakukan perusahaan kecil yang mana bertujuan untuk memaksimalkan laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin sedikit aktivitas *transfer pricing* dalam perusahaan tersebut.

#### **Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing.**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan *tunneling incentive* memiliki pengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Temuan penelitian ini bertentangan dengan Nazihah *et al.* (2019); Abbas & Eksandy (2020); Mulyani *et al.* (2020); Devita & Solikhah (2021); Saraswati (2021); Nurjannah *et al.* (2022) dimana *tunneling incentive* tidak mempengaruhi keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Refgia (2017); Sulistyawati *et al.* (2020); Nurjannah *et al.* (2022); Indriawari & Aprilia (2017); Azzura & Pratama, (2019); Andayani & Sulistyawati (2020); Wijaya & Widianingsih (2020); Sulistyawati *et al.*, (2020); Solikhah *et al.* (2021); Baroroh *et al.*, (2021); Agustiniingsih *et al.* (2022) yang menyatakan variabel *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

Adanya peningkatan terhadap variabel *tunneling incentive* akan mempengaruhi penurunan indikasi melakukan *transfer pricing*. Pada umumnya pemegang saham pengendali asing berusaha memperoleh pengembalian modal maksimal dari tingkat kepemilikannya dengan cara mengatur manajemen melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi yang akan merugikan pihak nonpengendali. Pada penelitian ini pemegang saham asing tidak menggunakan hak kepemilikan saham, untuk kebijakan *transfer pricing* sepenuhnya, jadi hanya berfokus dalam mengalihkan aset saja. Transaksi pada pihak terkait sering digunakan sebagai tujuan

transfer kekayaan dari pada untuk membayar dividen. Pemegang saham asing menyerahkan kendali pada manajemen dalam *controlling* perusahaan dan aktivitas *transfer pricing*. Praktik tersebut hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan anak perusahaan.

Sampel penelitian ini merupakan perusahaan multinasional yang memiliki kendali atas perusahaan cabang tanpa adanya hubungan khusus berupa darah keluarga. Oleh karena itu, meskipun pihak asing memiliki pengaruh yang signifikan karena memiliki *share* lebih dari 20%, namun tidak dibenarkan jika dalam menentukan keputusan di perusahaan dalam skala organisasi termasuk *transfer pricing* dapat dilakukan dengan mudah oleh pihak asing. Hal ini menunjukkan semakin besar hak pemegang saham asing semakin sedikit pengaruhnya dalam indikasi melakukan *transfer pricing*.

## 6. Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Mekanisme Bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin sedikit aktivitas *transfer pricing* dalam perusahaan tersebut. *Tunneling incentive* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan semakin besar hak pemegang saham asing semakin sedikit pengaruhnya dalam indikasi melakukan *transfer pricing*.

### Saran

Penelitian ini dilakukan terbatas pada perusahaan Industri dasar dan kimia dengan periode pengamatan yang terbatas tahun 2019-2021. Dimana pada periode tersebut terjadi pandemic, sehingga berdampak pada kondisi perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas objek penelitian dan menambahkan beberapa variabel yang terkait dengan *transfer pricing*.

### Daftar Pustaka

Agustiningsih, W., Purwaningsih, E., Hermanto, Indrati, M., & Riski, G. (2022). The Effect of Tax, Bonus Mechanism, Tunneling Incentive and Foreign Ownership on Transfer Pricing

Decision. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(1): 1-14.

Azzura, C. S., & Pratama, A. (2019). Influence of Taxes, Exchange Rate, Profitability, and Tunneling Incentive on Company Decisions of Transferring Pricing. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p123-133>

Baroroh, N., Malik, S., & Jati, K. W. (2021). The role of profitability in moderating the factors affecting transfer pricing. *Accounting*, 7(5), 1203-1210.

<https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.018>

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.

Horngren, T, Charles, Srikant M, Datar, dan George Foster. (2008). *Akuntansi Biaya: dengan Penekanan Manajerial*. Jakarta: Erlangga

Febriana, E. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013) *Elia. Jurnal Ekonomi Bisnis*.

Fitri, D., Hidayat, N., & Arsono, T. (2019). The Effect of Tax Management, Bonus Mechanism and Foreign Ownership on Transfer Pricing Decision. *Riset*, 1(1), 036-048. <https://doi.org/10.35212/277624>

Haryanto, S., Chandrarin, G., & Bachtiar, Y. (2019). Bank Size, Risk and Market Discipline with A Deposit Insurance: Evidence of Banking in Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 81-90. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3717>

Indriaswari, Y. N., & Aprilia, R. (2017). The influence of tax, tunneling incentive, and bonus mechanisms on transfer pricing decision in manufacturing companies. *The Indonesian Accounting Review* Vol. 7, 7(1), 69-78. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.957>

Johnson, S., Porta, R. La, Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (2018). Tunneling. *The American Economic Review*, November. <https://doi.org/10.1257/aer.90.2.22>

Nazihah, A., Azwardi, & Fuadah, L. L. (2019). Effect Of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanisms, And Firm Size On Transfer Pricing (Indonesia Evidence). *Journal of*

- Accounting, Finance And Auditing Studies*.  
<https://doi.org/10.32602/jafas.2019.0>
- Nurjannah, M. H. Yunus, Renaldi, Munawir, R. A. (2022). Factor Supporting Companies Performing Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 26(1). <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.818>
- Nurwati; Prastio; Kalbuana, N. (2021). Influence of Firm Size, Exchange Rate, Profitabilitas and Tax Burden on Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 967-980. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Pratama Septiyani, R. P., Ramadhanti, W., & Sudibyo, Y. A. (2018). Some Factors That Affect Transfer Pricing Decision. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1158>
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *JOM Fekon* 4(1).
- Rohaeni, N., Siregar, D. K., & Safitri, I. H. (2021). The influence of taxes, company size, and foreign ownership on the decision of companies to consider transfer pricing on manufacturing companies listed. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*. 1(2): 127-133.
- Saraswati, A. M. (2021). Determinants of Transfer Pricing Decisions in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Economia*, 17(2), 151-161. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.33818>
- Solikhah, B., Aryani, D. D., & Widiatami, A. K. (2021). The Determinants of Manufacturing Firms' Transfer Pricing Decisions in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1), 174-190. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.5127>
- Sulistiyawati, A. I., Santoso, A., & Rokhawati, L. (2020). Determinant Detection Of Transfer Pricing Decisions. *Jurnal Accountability*, 9(1), 16-27.
- Wijaya, F. V., & Widianingsih, L. P. (2020). The Impact of Tax, Exchange Rate, Tunneling Incentive and Firm Size on Transfer Pricing (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for Years 2014-2018). *Journal of Accounting Entrepreneurship and Financial Technology*, 1(2), 42-56.
- Haryanto, S., Chandrarin, G., & Bachtiar, Y. (2019). Bank Size, Risk and Market Discipline with A Deposit Insurance: Evidence of Banking in Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2): 81-90. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3717>
- Yulandreano, E., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Apakah Profitabilitas Memediasi Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan? *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2): 103-114.
- Yulia, A., Hayati, N., & Daud, R. M. (2019). The Influence of Tax, Foreign Ownership and Company Size on the Application of Transfer Pricing in Manufacturing Companies Listed on Idx During 2013-2017. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3): 175-181. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7640>
- Yusuf, & Aziz, M. W. (2020). The Effect of Taxes, Foreign Ownership, and Company Size on Transfer Pricing. 36, 12.